

***AN EVALUATION OF THE IMPACT OF THE E-PEKEN PLATFORM IN
INCREASING THE INCOME OF MICRO, SMALL AND MEDIUM
ENTERPRISES IN SURABAYA CITY***

**EVALUASI DAMPAK PLATFORM E-PEKEN DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI
KOTA SURABAYA**

Febriantika Fara Fernanda¹, Wirya Wardaya², Wiwin Priana Primandhana³
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2,3}
febriantikafara@gmail.com

ABSTRACT

The potential of MSMEs is acknowledged by the Surabaya City Government, and there is a need to focus on supporting small and medium enterprises in the city of Surabaya to transition to digital platforms. The Nang Suroboyo Economic Empowerment and Economic Resilience application, developed by the Surabaya City Small and Medium Enterprises Cooperatives and Trade Service, aims to facilitate this transition. The research employs the Difference-in-Difference Method for data analysis, which involves comparing conditions before and after the implementation of the E-Peken platform. To ensure accuracy, a control group consisting of MSME traders using the E-Peken platform for 1 year is also required, and the characteristics of the treatment and control groups must be similar. The estimation results table shows that the DID variable has a positive coefficient value of 132876.9, implying the rejection of H₀. This means that E-Peken has a significant effect and the potential to increase income/turnover by 132876.9 compared to those who have only been part of E-Peken for 1 year.

ABSTRAK

Potensi UMKM diakui oleh Pemerintah Kota Surabaya, sehingga perlu adanya fokus dalam mendukung usaha kecil dan menengah di Kota Surabaya untuk bertransisi ke platform digital. Aplikasi Pemberdayaan Ekonomi dan Ketahanan Ekonomi Nang Suroboyo yang dikembangkan oleh Dinas Koperasi dan Perdagangan Usaha Kecil dan Menengah Kota Surabaya bertujuan untuk memfasilitasi transisi tersebut. Penelitian ini menggunakan Metode Difference-in-Difference dalam analisis data, yaitu membandingkan kondisi sebelum dan sesudah implementasi platform E-Peken. Untuk menjamin akurasi juga diperlukan kelompok kontrol yang terdiri dari pedagang UMKM yang menggunakan platform E-Peken selama 1 tahun, dan karakteristik kelompok perlakuan dan kontrol harus serupa. Tabel hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel DID mempunyai pengaruh positif, nilai koefisien sebesar 132876,9 berarti ditolaknya H₀. Artinya E-Peken mempunyai pengaruh yang signifikan dan berpotensi meningkatkan pendapatan/penghasilan sebesar 132876,9 dibandingkan dengan mereka yang baru menjadi bagian E-Peken selama 1 tahun.

PENDAHULUAN

Teknologi terus maju dan meningkatkan kehidupan manusia di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, diharapkan bahwa populasi tradisional konservatif negara ini akan melakukan penyesuaian terhadap kebiasaan kerja mereka di industri manufaktur, informasi, dan komunikasi. Hal ini juga terkait dengan pertumbuhan internet di negara ini. Faktanya, teknologi telah banyak digunakan di berbagai bidang seperti perdagangan, sektor profesional, perbankan, pendidikan, dan kesehatan,

untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Selama proses perdagangan, peningkatan penggunaan media informasi menyebabkan evolusi paradigma, beralih dari sistem perdagangan tradisional ke sistem elektronik. Model perdagangan online dibedakan oleh penjualan online produk dan layanan, juga dikenal sebagai "E-Commerce". (Rumayya, 2021)

Bisnis elektronik (E-Commerce), juga dikenal sebagai perdagangan online, adalah jenis bisnis di mana barang dan jasa dijual, dibeli, dipesan,

dibayar, dan dipromosikan. Ini dilakukan dengan menggunakan komputer dan alat komunikasi elektronik digital atau telekomunikasi data. Selain itu, jenis bisnis ini dapat dilakukan di seluruh dunia melalui jaringan internet (Kuswiratmo, 2016:163). Jadi, e-commerce adalah proses membeli, menjual, atau memperdagangkan data, barang, atau jasa melalui jaringan internet. Alat yang dapat digunakan untuk mengakses e-commerce, seperti browser web, situs web, atau aplikasi yang dibuat oleh vendor e-commerce, membantu pelanggan mereka melakukan transaksi jual-beli yang lebih mudah. Dengan demikian, pengguna e-commerce (konsumen) dapat mengakses produk yang dijual oleh pelaku UMKM, sehingga mereka dapat melakukan promosi.

Berdasarkan data pada grafik diatas jumlah pengguna e-commerce mencapai 43,86 juta pengguna pada tahun 2019, kemudian naik pada tahun 2020 sebesar 55,02 juta pengguna. Angka tren pengguna e-commerce terus meningkat dimana pada tahun 2023 pengguna e-commerce sebesar 87,31 juta pengguna. Hal yang sama juga terjadi pada Tingkat penetrasi e-commerce yang selalu mengalami peningkatan. Hingga 2028 diproyeksikan mencapai 131,36 juta pengguna dari total populasi pasar yang dipilih.

Perekonomian Indonesia sangat terpengaruh oleh penyebaran virus corona pada tahun 2020. Bahkan setelah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus ini sebagai pandemi, situasi ekonomi di berbagai sektor terus memburuk. Perilaku konsumen berubah di berbagai sektor bisnis. Konsumen menjadi sangat berhati-hati saat melakukan konsumsi dan berusaha untuk mempertahankan kondisi ini untuk dirinya dan keluarganya. Penutupan mulai terjadi di kota dan negara. Tidak

ada aktivitas dan lalu lintas seperti sebelum pandemi. Tidak mengherankan jika krisis ekonomi dan kesehatan berjalan bersamaan. Karena kondisi ini, masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Perekonomian Kota Surabaya juga terkena dampak pandemi. Perekonomian Kota Surabaya mengalami penurunan sebesar 4,85% pada tahun 2020, tetapi masih mampu bangkit. Penumbuhan ekonomi Kota Surabaya didominasi oleh pertumbuhan perdagangan besar dan eceran, yang menghasilkan hasil sebesar 7.37%. Data ini menunjukkan bahwa perdagangan besar dan eceran adalah penjualan barang dari pusat ke pintu ke pintu, toko, rumah pos, dan pedestrian. Sangat jelas bahwa usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk meningkatkan ekonomi Kota Surabaya (Surabaya, 2022). Namun, selama pandemi, usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi tantangan untuk berkembang atau berhenti beroperasi. Hal ini mendorong pemerintah Kota Surabaya untuk bertindak cepat dan mengembangkan ekonomi digital. Pemerintah Kota Surabaya menciptakan ekonomi digital yang disebut E-Peken melalui aplikasi telepon.

Pemerintah Kota Surabaya mengakui bahwa UMKM memiliki banyak potensi, dan mereka perlu memberikan lebih banyak perhatian untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) di kota Surabaya untuk segera beralih ke digital. Aplikasi Pemberdayaan Ekonomi dan Ketahanan Ekonomi Nang Suroboyo (PEKEN), yang dikembangkan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya, diluncurkan sejak Oktober 2021. Aplikasi ini beroperasi melalui web dan Android. E-Peken adalah evolusi dari aplikasi sebelumnya yakni Aplikasi E-

Local Market dan Aplikasi E-Diskon, yang dirancang untuk memasarkan produk UMKM dan membantu distribusi bahan pokok. Diharapkan bahwa aplikasi E-Peken akan memudahkan transaksi jual beli antara pembeli, pedagang kelontong, koperasi, dan UMKM yang ada di Surabaya. Selain itu, diharapkan bahwa aplikasi ini akan berfungsi sebagai jembatan untuk berkomunikasi dengan pelanggan dan pelaku UMKM, toko kelontong, dan koperasi yang ada di Surabaya (Bangga.surabaya, 2021). Aplikasi E-Peken membantu orang memesan barang dengan fitur cepat dan responsif seperti pencarian, harga, dan kecamatan. Kategori produk dalam aplikasi terdiri dari enam kategori: makanan dan minuman, daging dengan kualitas pilihan, barang kebutuhan pokok, dan makanan ringan.

Masyarakat antusias menyambut baik aplikasi E-Peken yang pada perkembangannya awalnya ditujukan untuk PNS di Surabaya. Kini sudah bisa diakses oleh semua orang, dan sekitar 3.360 usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dari seluruh Surabaya telah mendaftar di platform E-Peken Surabaya. Total transaksi Mei 2023 sebesar Rp 27,786 miliar, sesuai dengan inisiatif pemerintah dalam mendorong. Tindakan ini diambil oleh pihak berwenang di Surabaya untuk mengatasi permasalahan pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UMKM) di kota tersebut, yang sedang mengalami pertumbuhan pesat dan membutuhkan sistem yang kohesif untuk menghubungkan mereka. Selain itu, Pemkot Surabaya juga memberikan dukungan kepada UKM agar segera beralih ke digital melalui platform E-Peken. Hal ini menarik karena Pemerintah Kota Surabaya sebagai penggagas program E-Peken berhasil

mendorong kemajuan UKM dalam transisi ke ranah digital.

Dalam penelitian yang dilakukan Ayunda dkk (2022) menyebutkan bahwa dengan menetapkan e-commerce dalam usahanya mampu membantu UMKM meluaskan jangkauan bisnis, selain itu dapat membantu UMKM dalam pemasaran serta distribusi produk sehingga biaya produksi bisa berkurang. Afrinawati (2018) dalam penelitiannya ditemukan hasil bahwa e-commerce berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Sumatera Barat. Kegiatan UMKM selalu dikontrol dan didukung oleh pemerintah, hal ini menjadikan e-commerce elemen penting dalam pengelolaan UMKM untuk meningkatkan pendapatannya di Sumatera Barat. Variabel sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam penerapan teknologi suatu usaha. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Rahmadan (2021) yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, dimana pemanfaatan SDM dengan kemampuan TIK yang memiliki pengetahuan, dan wawasan juga dapat berperan positif dalam upaya menghadapi perubahan zaman tak terduga seperti dampak pandemi Covid-19.

Pengintegrasian UMKM melalui platform E-Peken menunjukkan komitmen Pemerintah Kota Surabaya dalam menguatkan daya saing terhadap produk lokal dan mengembangkan sektor UMKM di Kota Surabaya. Pengintegrasian tersebut diharapkan memberi dampak yang nyata dalam penguatan daya saing dan peningkatan pendapatan bagi pelaku UMKM di Kota Surabaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari platform E-Peken dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, tujuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah memajukan dan mengembangkan usahanya guna turut mewujudkan perekonomian nasional yang berkeadilan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang disingkat UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang kegiatan utamanya bergerak dalam bidang perdagangan dengan ciri khas tersendiri.

Teori Pendapatan

Segala penerimaan, baik dalam bentuk tunai maupun non tunai, yang berasal dari hasil penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu disebut pendapatan (Sholihin dikutip dalam Nurul, 2021). Setiap orang memperoleh penghasilan dengan membantu orang lain, seperti yang diungkapkan Putong (dikutip dalam Nurul, 2021). Sedangkan pendapatan pribadi mencakup semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diterima tanpa ada tindakan yang dilakukan oleh warga negara (Sukirno dikutip dalam Nurul, 2021). Termasuk seluruh pendapatan masyarakat, baik yang diperoleh dari penyediaan faktor produksi maupun tidak (Sukirno dikutip dalam Nurul, 2021). Uang yang diterima seseorang dapat berupa upah, keuntungan, sewa, dan lain-lain, dan diperoleh dalam jangka waktu tertentu (Ratna & Nasrah dikutip dalam Nurul, 2021).

E-Commerce

Menurut Kotler & Armstrong (2012), E-commerce digambarkan sebagai platform digital yang dapat diakses individu menggunakan komputer. Ini digunakan oleh para

profesional bisnis untuk melakukan operasi mereka dan oleh konsumen untuk memperoleh informasi melalui komputer. Awalnya, ini melibatkan penyediaan layanan informasi untuk membantu konsumen dalam pengambilan keputusan. Menurut Wong (2010), e-commerce mencakup proses pembelian, penjualan, dan promosi barang dan jasa melalui sistem elektronik, seperti radio, televisi, jaringan komputer, atau internet.

Teori Evaluasi Dampak

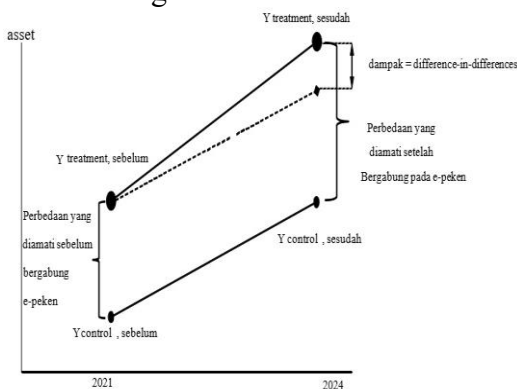
Evaluasi dampak mencakup pemeriksaan perubahan kesejahteraan individu yang dapat dikaitkan dengan proyek, program, atau kebijakan tertentu. Selain itu, penilaian dampak yang efektif melibatkan penetapan hubungan sebab-akibat antara program atau kebijakan dan hasil yang diharapkan. Biasanya, penilaian dampak berupaya untuk menentukan dampak rata-rata suatu program, yang dicontohkan dalam penelitian ini melalui pemeriksaan apakah penggunaan aplikasi E-Peken memberikan pengaruh pada kesejahteraan UMKM di kota Surabaya? Mengkaji dampaknya sangat penting untuk mendapatkan wawasan mengenai efektivitas inisiatif pembangunan, menyoroti keberhasilannya dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk menilai kausalitas atau dampak terhadap hasil program, penting untuk memilih metode penilaian dampak yang dapat memprediksi apa yang akan terjadi jika peserta program tidak mengikuti program. Hal ini membantu dalam memahami potensi hasil ketika membandingkan sekelompok orang yang mengharapkan manfaat namun belum menerimanya dengan kelompok yang sudah menerima manfaat.

Dengan menggunakan aplikasi E-Peken akan dibentuk dua kelompok dengan perlakuan berbeda yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kelompok perlakuan terdiri dari mereka yang menerima program, sedangkan kelompok kontrol terdiri dari mereka yang tidak menerima program. Oleh karena itu, dalam penelitian ini metode yang paling tepat untuk menilai dampak adalah dengan menggunakan metode Difference in Difference (DID).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Difference-in-Difference untuk analisis data. Hal ini melibatkan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah perawatan, yang dalam hal ini adalah pengoperasian platform E-Peken. Selain itu diperlukan kelompok kontrol seperti pedagang UMKM yang menggunakan platform E-Peken <1 tahun, dan kelompok perlakuan dan kontrol harus memiliki karakteristik yang sama.

Penaksir perbedaan-dalam-perbedaan mengasumsikan bahwa tren di setiap kelompok adalah identik. Persamaan kedua kelompok tersebut antara lain kondisi perekonomian, karakteristik wilayah, dan situasi. Intinya, penyesuaian pada kedua kelompok dilakukan dengan menggunakan metode pencocokan skor kecenderungan.



Gambar 1. Ilustrasi dari Metode Difference-in-Difference

Berdasarkan konseptual yang maka model empiris metode DID secara umum dirumuskan sebagai berikut:

$$outcome_i = \beta_0 + \beta_1 time_i + \beta_2 treated_i + \beta_3 time_i * treated_i + \varepsilon_i \quad (5)$$

$$\frac{\beta_0}{\beta_0 + \beta_1}$$

$$\beta_0 + \beta_2$$

$$\frac{\beta_3}{\beta_0 + \beta_1 + \beta_2 + \beta_3}$$

- ≡ Merupakan rata-rata bagi kelompok kontrol pada baseline
- ≡ Merupakan rata-rata bagi kelompok kontrol yang di follow-up.
- ≡ Merupakan perbedaan tunggal antara treatment group dan control group pada baseline
- ≡ Merupakan nilai tengah bagi treatment group pada baseline.
- ≡ Merupakan nilai tengah bagi treatment group pada baseline follow-up
- ≡ Dampak/DiD

Metode perbedaan-dalam-perbedaan atau DiD adalah pendekatan statistik yang digunakan dalam penelitian ekonometrik dan kuantitatif dalam ilmu-ilmu sosial. Metode ini bertujuan untuk meniru desain penelitian eksperimental dengan menggunakan data penelitian observasional. Hal ini dilakukan dengan menganalisis efek diferensial dari suatu perlakuan pada 'kelompok perlakuan' versus 'kelompok kontrol' dalam eksperimen alami. Metode ini menilai dampak suatu perlakuan (variabel penjelas atau variabel bebas) terhadap suatu hasil (variabel respon atau variabel terikat) dengan membandingkan rata-rata perubahan dari waktu ke waktu pada variabel hasil untuk kelompok perlakuan dengan rata-rata perubahan dari waktu ke waktu untuk kelompok kontrol. .

Meskipun tujuannya adalah untuk mengurangi pengaruh faktor asing dan bias seleksi, efektivitas metode ini mungkin masih dipengaruhi oleh bias tergantung pada bagaimana kelompok perlakuan dipilih. (Imbens: 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berikut disajikan statistic descriptive data yang telah diperoleh agar mengetahui kondisi umum dari variabel yang diteliti.

Tabel 2. Ringkasan statistic

Variabel	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Omzet	2273333	3171476	0	150e+07
Jenis Dagangan*	2.416667	.8692811	1	4
Pelatihan*	1.733333	.4459485	1	2
Pendampingan*	1.8	.4033756	1	2
Lama Usaha	56.52833	49.89309	16.76667	294.9
Sertifikat MUI*	1.733333	.578328	1	3
Jenis Kelamin*	1.233333	.4265219	1	2
Lama Pendidikan*	12.43333	2.242628	6	16
Tenaga kerja	0.5	1.282212	0	6
Ecommerce Lain	3.65	.7988339	1	5

Sumber: Data diolah dengan Aplikasi Stata 14, Ket: (*) variabel *dummy*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata rata omzet UMKM yang telah bergabung pada platform E-Pekan yang telah diteliti adalah 3.171.476. Dengan nilai omzet terendah adalah 0 dan nilai tertinggi sebesar 15.000.007. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat UMKM yang belum mendapatkan pesanan melalui platform E-Pekan. Yang dapat diartikan bahwa upaya pemerintah kota Surabaya masih belum optimal dalam penguatan daya saing dan peningkatan pendapatan bagi pelaku UMKM di Kota Surabaya.

Jenis dagangan diukur untuk menarik minat konsumen karena dengan beragam jenis dagangan yang bervariasi konsumen dapat terpenuhi kebutuhannya karena dirasa lengkap dalam memenuhi kebutuhan. Pada kelompok UMKM yang diteliti jenis produk yang ditawarkan beragam mulai dari makanan/minuman kemasan, makanan/minuman basah/non-kemasan, perdagangan/kelontong/ritel, dan aksesoris. Hal ini digambarkan dengan

variabel *dummy*. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dapat menjadi faktor bertambahnya jenis dagangan karena dengan adanya pelatihan baru dapat dijadikan suatu ide bisnis untuk pelaku UMKM.

Durasi suatu bisnis dapat memberikan keuntungan bagi para pedagang, karena individu yang telah menjalankan bisnis dalam jangka waktu yang lama akan memiliki keahlian yang baik, sehingga memungkinkan mereka untuk mempertahankan klien yang sudah ada dan menarik pelanggan baru melalui jaringan dan koneksi mereka yang luas. Pedagang berpengalaman juga dapat meminimalkan biaya sehingga menghasilkan pendapatan lebih besar. Lama usaha yang berhasil dibangun oleh pelaku UMKM yang diteliti adalah 16 bulan untuk yang paling baru dibuka sedangkan untuk paling lama yang berhasil dibuka adalah 294 bulan atau 24 tahun. Dengan lama usaha yang telah dibangun maka sejumlah sertifikasi akan digunakan oleh pelaku UMKM. Contohnya Sertifikat halal yang telah dipenuhi oleh pelaku UMKM yang telah bergabung di E-Pekan.

UMKM termasuk kedalam bagian industry rumahan dalam arti lain adalah industri kecil dimana dalam usahanya tidak diperlukan tenaga kerja apabila dirasa cukup dengan mengerjakannya sendiri. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa terdapat pelaku UMKM yang tidak memerlukan tenaga kerja tetapi juga terdapat pelaku UMKM yang membutuhkan sebanyak 6 tenaga kerja. Tenaga kerja dalam bisnis memainkan peranan penting, mengambil peran sebagai perencana dan peserta aktif dalam seluruh aktivitas bisnis. Berbeda dengan mesin, uang, dan material yang bersifat pasif dan dapat dikontrol serta diukur untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Semakin luas pasar yang dipunya oleh pelaku

bisnis maka semakin mudah juga untuk memasarkan produknya secara luas. Sehingga beberapa pelaku UMKM juga memasarkan produknya di marketplace lain. Sehingga variabel lain seperti lama Pendidikan dan jenis kelamin juga dimasukkan. Karena melalui variabel lama Pendidikan yang dituliskan dengan satuan bulan dapat mengukur pengetahuan tentang ekonomi digital.

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah data omzet kelompok treatment dengan kelompok control

	Sebelum	Sesudah	Difference
Treatment	3.496.667	6.640.000	3.143.333
Kontrol	2.770.000	4.173.333	1.403.333
Difference	726.667	2.466.667	1.740.000

Sumber: data diolah

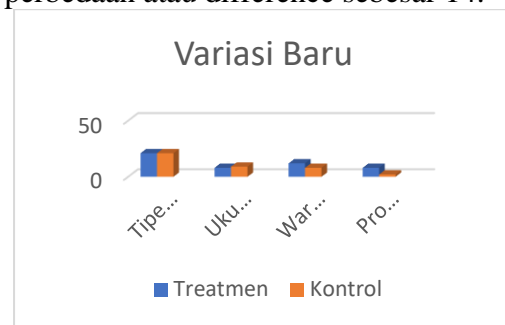
Pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah omzet UMKM sebelum bergabung pada E-Peken sebesar 3.496.667, sedangkan jumlah omzet kelompok kontrol sebelum bergabung pada E-Peken sebesar 2.770.000. Sedangkan ketika UMKM bergabung pada platform E-Peken omzet mengalami peningkatan pada kedua kelompok. Dimana untuk kelompok treatment sebesar 6.640.000 dan kelompok control sebesar 4.173.000. Sehingga diantara kedua kelompok tersebut memiliki suatu perbedaan atau difference sebesar 1.740.000. Dimana kelompok treatment (UMKM yang telah bergabung pada E-Peken selama 2 tahun atau lebih) memiliki omzet yang lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok control (UMKM yang baru bergabung pada E-Peken selama 1 tahun). Hal ini sesuai dengan penambahan tenaga kerja diantara 2 kelompok tersebut yang kemudian disajikan pada tabel 3

Tabel 3. Rekapitulasi Jumlah data tenaga kerja kelompok treatment dengan kelompok control

	Sebelum	Sesudah	Difference
Treatment	8	24	16
Kontrol	4	6	2
Difference	4	18	14

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja UMKM sebelum bergabung pada E-Peken sebesar 8, sedangkan jumlah tenaga kerja kelompok kontrol sebelum bergabung pada E-Peken sebesar 4. Sedangkan ketika UMKM bergabung pada platform E-Peken tenaga kerja mengalami peningkatan pada kedua kelompok. Dimana untuk kelompok treatment sebesar 16 dan kelompok kontrol sebesar 2. Sehingga diantara kedua kelompok tersebut memiliki suatu perbedaan atau difference sebesar 14.



Gambar 2. Rekapitulasi data UMKM membuat variasi baru atas produk yang sudah ada

Grafik 2, menunjukkan bahwa baik UMKM yang telah bergabung pada epeken 2 tahun dan 1 tahun melakukan variasi baru atas produk/jasa yang sudah ada. Variasi baru digunakan untuk menarik konsumen dengan penambahan bentuk atau tipe dari produk, ukuran produk, warna produk, dan melakukan penambahan produk baru.

Penelitian ini menggunakan metode Difference in Difference (DiD) untuk memperkirakan hasil bagi pelaku UMKM yang telah bergabung dengan E-Peken baik 2 tahun maupun 1 tahun. Perlakuan terhadap variabel kontrol tetap konsisten berdasarkan jenis variabel yang terpengaruh yang diamati. Setelah itu, tingkat signifikansinya dapat diperiksa. Tabel 4.4 memberikan rangkuman hasil estimasi variabel, meliputi nilai koefisien interaksi dan standar error. Dalam penelitian ini,

metode Difference in Difference (DiD) digunakan untuk mengestimasi hasil pada kedua pelaku UMKM yang telah menjadi bagian dari E-Peken selama ini. baik 2 tahun atau 1 tahun. Perlakuan terhadap variabel kontrol tetap konsisten berdasarkan jenis variabel pengaruh yang diamati. Setelah itu, tingkat signifikansinya dapat diperiksa. Tabel 4 di bawah ini menyajikan ringkasan hasil estimasi variabel, termasuk nilai koefisien interaksi dan standar error.

Tabel 4. Output Estimasi DID

Jenis Variabel	Coef. Interaksi	Std. Error
DID	132876.9	1486850
Jenis Dagangan*	-885974.6	403335.2
Pelatihan*	-3035999	1499814
Pendampingan*	-5190781	1618613
Lama Usaha	-20418.04	10485.52
Sertifikat MUI*	-883853.4	698380.1
Jenis Kelamin*	-974660.2	833885.2
Lama Pendidikan*	-504287.8	174096.4
Tenaga kerja	281974.5	313555
Ecommerce Lain	4247.049	500719.3

Sumber: Data diolah dengan STATA 14

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa estimasi dari variabel DID memiliki koefisien dengan nilai sebesar 132876.9. hal ini menunjukkan bahwa asumsi dari H_0 ditolak yang menandakan bahwa E-Peken memiliki pengaruh secara signifikan dalam meningkatkan pendapatan/omzet pelaku UMKM di kota Surabaya. Variabel DiD didapatkan dengan cara menambahkan variabel Waktu dan variabel interaksi (treated) antara variabel Bulan bergabung di E-Peken dan Waktu (diberi nama variabel DiD). Variabel interaksi didapat dengan cara mengalikan antara variabel Bulan bergabung di E-Peken dan variabel Waktu.

Selanjutnya terkait variabel tenaga kerja juga meningkat secara signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila bergabung pada E-Peken lebih lama akan meningkatkan atau menambah tenaga kerja sebesar 281974.5 dibarengi dengan pertumbuhan omzet. Hal ini sejalan

dengan tujuan dari pembuatan E-Peken dimana diharapkan melalui marketplace ini akan menciptakan multiplier effect yang dapat menurunkan angka pengangguran di Surabaya. Hal ini sesuai dengan INPRES Nomor 2 Tahun 2022, fokus pada percepatan promosi produk dalam negeri dan produk usaha mikro, kecil, dan koperasi untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah melalui Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia. Promosi produk UMKM secara online diharapkan dapat memberikan dampak positif, yaitu meningkatkan manfaat bagi pelaku UMKM dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian nasional.

Penggunaan Ecommerce lebih banyak dapat memperluas market bagi para pelaku UMKM. Hal ini dapat dilihat bahwa tidak semua Masyarakat memakai marketplace yang sama melainkan berbeda disetiap individunya. Hal ini dibuktikan dengan hasil estimasi yang menunjukkan bahwa penggunaan ecommerce lain dapat meningkatkan omzet bagi pelaku UMKM sebesar 4247.049.

Tabel 5. Estimasi DIFFERENCE-IN-DIFFERENCES

Outcome var.	y	S. Err.	t	P> t
Before				
Control	1.6e+06			
Treated	2.0e+06			
Diff (T-C)	4.0e+05	2.0e+06	0.40	0.693
After				
Control	1.2e+06			
Treated	5.0e+06			
Diff (T-C)	3.9e+05	1.2e+06	3.33	0.002***
Diff-inDiff	3.9e+05	1.2e+06	2.25	0.028**

Sumber : Data diolah

Koefisien untuk “Diff-in-Diff” atau “perbedaan dalam perbedaan” adalah rata-rata efek perlakuan terhadap yang diberi perlakuan. Efeknya signifikan pada tingkat 10%, dengan perlakuan yang memiliki efek negatif. Dari tabel diatas dapat disimpulkan

bahwa perilaku UMKM sebelum bergabung E-Peken lebih kecil jika dibandingkan setelah bergabung. Dalam artian ini adalah omzet atau pendapatan kotor yang diterima oleh UMKM. Semakin lama bergabung dengan E-Peken maka dampaknya juga akan semakin banyak. Mulai dari pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh pemerintah kota Surabaya, belanja Aparatur Sipil Negara (ASN) Surabaya yang dimana kedua hal tersebut sangat mempengaruhi omzet UMKM dikarenakan pesanan dengan jumlah yang tidak sedikit. Pemerataan pendampingan agar UMKM segera beralih menjadi go digital menjadi pekerjaan bersama antara pemerintah dan masyarakat untuk dapat melek digital. Agar UMKM dapat bersaing dengan produk-produk luar negeri dan menciptakan multiplier effect yang dapat memberikan keuntungan yang sangat besar bagi nasional.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform E-Peken memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kota Surabaya. E-Peken secara signifikan meningkatkan omzet bagi pelaku UMKM yang bergabung didalamnya. UMKM yang telah bergabung pada E-Peken selama 2 tahun mendapatkan omzet yang lebih besar jika dibandingkan dengan yang baru bergabung 1 tahun. Dilihat dari lama usaha berdiri tidak jauh berbedanya antara group treatment dan kontrol sehingga penggunaan E-Peken sangat bermanfaat dalam meningkatkan omzet. Hal yang sama juga diutarakan oleh pelaku UMKM yang telah bergabung pada E-Peken dimana mereka mengutarakan bahwa salah satu keuntungan dalam bergabung ke E-Peken adalah Aparatur

Sipil Negara (ASN) yang wajib membeli produk UMKM. Dimana jumlah pembelian dari ASN tidaklah sedikit sehingga sangat membantu UMKM dalam meningkatkan daya saing produknya. Hal ini juga dibarengi dengan peningkatan tenaga kerja secara signifikan. Yang berarti pemerintah kota Surabaya berhasil dalam mendampingi UMKM sehingga dapat menambah lapangan kerja yang berdampak baik bagi angka pengangguran di Surabaya.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, Pemerintah disarankan untuk memberikan pendampingan terhadap UMKM yang belum berhasil menjualkan produknya di E-Peken sehingga UMKM dapat lebih bisa bersaing memasarkan produknya. Kedua, pemerintah kota Surabaya perlu melakukan Upaya serius terhadap monitoring, evaluasi, dan asistensi bersama dengan pelaku UMKM dalam peningkatan platform E-Peken. Dan ketiga, saran bagi peneliti selanjutnya adalah menganalisis dampak platform E-Peken dengan menggunakan lebih banyak indikator variabel selain daripada variabel yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amon, L., & Harliansyah, H. (2022). Analisis kompetensi manajerial kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan menengah kejuruan. *Jurnal Ilmiah Dan Kewirausahaan*, 1(1), 147-162.
- Afkar, T., Purwanto, T., Alsanda, I. H., & Pratama, D. W. (2022). Comparison Analysis of Non-Performing Financing of Working Capital Financing in Micro, Small and Medium Enterprises from Islamic Commercial Bank in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(4).

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72.
- DEANDRA, L. (2023). ANALISIS DAMPAK DAN KOMPARASI KOMPENSASI KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) TERHADAP PENGELUARAN RUMAH TANGGA MISKIN DENGAN METODE DIFFERENCE IN DIFFERENCE (STUDI KASUS: KECAMATAN PANJANG KOTA BANDAR LAMPUNG).
- Habiba, A. F. C., & Prasetyia, F. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan E-commerce Terhadap Pendapatan UMKM di Masa Pandemi (Studi Kasus Sektor Kuliner di Kota Malang). *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(3), 408-420.
- HAIKHAL, P. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, MOTIVASI KERJA, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN E-COMMERCE, TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI EMPIRIS PADA UMKM KECAMATAN BANGKINANG KOTA)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Harjowiryono, M., & Siallagan, W. A. (2021). Studi Kasus Intervensi Pemerintah Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(3), 263-287.
- Husna, D., & Rumayya, R. (2021). Analysis The Impact of Government Proliferation on Educational and Economic.
- Nana Meliana, N. I. N. G. T. I. A. S. (2021). *Peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Abian Tubuh (Studi kasus di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Nida, P. W. (2023). *ANALISIS PERBEDAAN KEBERHASILAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PENGGUNA KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN NON KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DI PASAR INDUK AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Purnomo, A. S. (2023). Surabaya E-Peken Application In The Tam Approachment Method. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 6(3), 2230-2242.
- Sari, A. P. (2019). Pengaruh remitansi terhadap perbedaan kesejahteraan rumah tangga di Indonesia dengan metode propensity score matching. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 98-112.
- Susanthi, P. R., & Firdiyansyah, I. (2020). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi dan tabungan Mahasiswa STIE Galileo di KotPa Batam. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 117-125.
- Yusuf, M. (2022). Pengaruh electronic commerce (E-Commerce) terhadap peningkatan pendapatan pada UMKM di Kecamatan Bekasi Utara. *Jurnal Akuntansi STEI*, 5(1), 19-30.